

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tes *learning obstacle* yang dilaksanakan di kelas V SDN Gedeg, didapati *learning obstacle* pada siswa terkait materi luas daerah persegi dan persegi panjang, yaitu:
 - a. Tipe 1 : *learning obstacle* terkait konsep luas daerah persegi dan persegi panjang.
 - b. Tipe 2 : *learning obstacle* terkait penggunaan satuan luas daerah.
 - c. Tipe 3 : *learning obstacle* terkait menghubungkan antar topik matematika.
 - d. Tipe 4 : *learning obstacle* terkait soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Desain Didaktik Awal (DDA) terkait materi luas daerah persegi dan persegi panjang disusun berdasarkan *learning obstacle* yang muncul. DDA dilaksanakan di kelas IV SDN Gedeg. Adapun bentuk penyajian desain didaktik awal terkait materi luas daerah persegi dan persegi panjang, yaitu:
 - a. Kegiatan 1, yaitu desain didaktik dengan menggunakan indikator memahami dan menggunakan matematika berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
 - b. Kegiatan 2, yaitu desain didaktik dengan menggunakan indikator memahami dan menggunakan hubungan antar topik matematika.
 - c. Kegiatan 3, yaitu desain didaktik dengan menggunakan indikator memahami dan menggunakan matematika berkaitan dengan ilmu di luar matematika.

Hasil dari implementasi DDA kemampuan koneksi matematis melalui pembelajaran etnomatematika berbasis model *realistic mathematics education* pada materi luas daerah persegi dan persegi panjang yaitu respon siswa masih belum optimal karena dua dari tiga kegiatan DDA masih ada

respon siswa sebagian sesuai dan tidak sesuai prediksi sehingga dibutuhkan revisi lebih lanjut yang akan disusun pada revisi desain didaktik.

3. Revisi Desain Didaktik (RDD) disusun berdasarkan DDA yang belum optimal. RDD dilaksanakan di kelas IV SDN Buah Gede melalui pembelajaran etnomatematika berbasis model *realistic mathematics education*. Adapun bentuk penyajian desain didaktik awal terkait materi luas daerah persegi dan persegi panjang, yaitu:
 - a. Kegiatan 1, mengacu pada indikator memahami dan menggunakan matematika berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
 - b. Kegiatan 2, mengacu pada indikator memahami dan menggunakan hubungan antar topik matematika.
 - c. Kegiatan 3, mengacu pada indikator memahami dan menggunakan matematika berkaitan dengan ilmu di luar matematika.

Hasil dari implementasi RDD kemampuan koneksi matematis melalui pembelajaran etnomatematika berbasis model *realistic mathematics education* pada materi luas daerah persegi dan persegi panjang yaitu sudah tidak ada lagi respon siswa yang tidak sesuai prediksi peneliti. Dengan demikian, pembelajaran etnomatematika berbasis model *realistic mathematics education* di kelas IV sekolah dasar dapat dikatakan optimal dan dapat mengatasi *learning obstacle* yang masih muncul pada implementasi DDA.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan dari penelitian di atas, terdapat beberapa rekomendasi dari peneliti terkait desain didaktik, yaitu sebagai berikut:

1. Desain didaktik ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran terkait materi luas daerah persegi dan persegi panjang melalui pembelajaran etnomatematika berbasis model *realistic mathematics education*.
2. Desain didaktik ini dapat digunakan sebagai referensi untuk guru sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis melalui

pembelajaran etnomatematika berbasis model *realistic mathematics education*.

3. Desain didaktik ini perlu dikembangkan supaya membantu guru dalam meminimalisir kesulitan belajar siswa.
4. Desain didaktik ini harus dibuat lebih semenarik mungkin supaya menarik perhatian siswa dan tidak bosan selama pembelajaran.
5. Guru perlu memperhatikan bahan ajar yang akan digunakan supaya dapat mengatasi *learning obstacle* pada siswa.